

ANALISIS USAHATANI PEMBENIHAN UDANG  
VANNAMEI DAN PENGEMBANGANYA DI CV.  
GELONDONGAN VANNAMEI DESA BANJARSARI  
KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK

SKRIPSI



Oleh :

FAUZI PANDJI IRAWAN  
NPM.0624310041

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2012

**ANALISIS USAHATANI PEMBENIHAN UDANG  
VANNAMEI DAN PENGEMBANGANYA DI CV.  
GELONDONGAN VANNAMEI DESA BANJARSARI  
KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Program Studi Agribisnis**



Oleh :

**FAUZI PANDJI IRAWAN**  
NPM.0624310041

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2012**

## KATA PENGANTAR

Dengan Mengucap Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Pembenihan Udang Vannamei dan Pengembangannya di CV. Gelondongan Vannamei Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian program studi Manajemen Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, dorongan, bantuan dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bimbingan, dorongan, bantuan penulis akan mengalami kesulitan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat : Bapak Ir. Setyo Parsudi, MP dan Bapak Dr.Ir. Eko Nurhadi, MS selaku dosen pembimbing. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr.Ir. Eko Nurhadi, MS, selaku Ketua Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak H. Kastari, selaku Pemilik usaha CV. Gelondongan vannamei.

5. Keluarga besar yang tercinta sebagai motivasi dalam hidupku.
6. Sahabat-sahabatku seangkatan serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Akhir kata penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Surabaya, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4. Pembatasan Masalah.....	7
<b>II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Taksonomi dan Morfologi Udang Vaname .....	9
2.3. Siklus Hidup Budidaya Pembenihan Udang Vaname.....	11
2.4. Pengertian Usaha Tani.....	12
2.5. Prinsip Ekonomi Dalam Usaha Tani.....	13
2.6. Konsep Analisis SWOT.....	17
2.7. Udang Vanamei Di Indonesia.....	20
<b>III KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>22</b>
3.1. Kerangka Pemikiran.....	22
3.2. Hipotesis. ....	24

IV METODE PENELITIAN .....	25
4.1. Penentuan Lokasi .....	25
4.2. Metode Responden.....	25
4.3. Pengumpulan Data .....	25
4.4. Metode Analisis Data .....	26
4.5. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	34
V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
5.1. Keadaan Umum Daerah .....	36
5.2. Proses Produksi Pembenihan Udang Vaname .....	38
5.3. Analisis Usaha Tani Pembenihan Udang Vaname.....	41
5.4. Permasalahan yang dihadapi CV. Gelondongan vannamei .....	44
5.5. Analisis Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal.....	45
5.4.1. Analisis Faktor Internal .....	45
5.4.2. Analisis Faktor Eksternal.....	52
5.6. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tani Pembenihan Udang Vaname.....	58
5.7. Pemilihan Strategi.....	62
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1. Kesimpulan.....	66
6.2. Saran.....	68

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Analisis SWOT .....	19
2.	Bagan Kerangka Pemikiran .....	23
3.	Bak Air asin Dan Air tawar.....	39
4.	Pakan Benih Udang Vannamei.....	40
5.	Penghitungan Dan Pemberian Oksigen .....	40
6.	Kantong Plastik Berisi Benih Udang Vannamei .....	41
7.	Titik Posisi CV. Gelondongan Vannamei Dalam Kuadran SWOT .....	63

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Contoh Analisis Strategi Faktor Internal .....	29
2.	Contoh Analisis Strategi Faktor Eksternal .....	31
3.	Matrik SWOT Dengan Empat Alternatif Strategi .....	31
4.	Penggunaan Lahan di Desa Banjarsari .....	36
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	37
6.	Analisis Biaya Usahatani 1 Musim Produksi .....	42
7.	Analisis Biaya Usahatani 1 Kali Proses Produksi .....	43
8.	Matrik Evaluasi Faktor Internal .....	45
9.	Matrik Evaluasi Faktor Eksternal .....	52
10.	Diagram Matrik SWOT .....	60
11.	Matrik Pembobotan .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pembobotan Faktor-Faktor Kekuatan .....	69
2.	Pembobotan Faktor-Faktor Kelemahan .....	70
3.	Pembobotan Faktor-Faktor Peluang .....	71
4.	Pembobotan Faktor-Faktor Ancaman .....	72
5.	Analisis R/C Ratio .....	73
6.	Analisis Titik Impas (Break Event Point) .....	74
7.	Kuisisioner .....	75

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Udang bersama-sama dengan Tuna dan cakalang merupakan salah satu komoditas andalan ekspor sektor perikanan. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, luas laut Indonesia lebih besar daripada daratannya. Dengan panjang garis pantai sekitar 81.000 km, potensi lahan untuk dikembangkan untuk kegiatan budidaya perairan sangat besar.

Udang putih Amerika *Litopenaeus vannamei* merupakan salah satu pilihan jenis udang yang dapat dibudidayakan di Indonesia, selain udang windu (*Litopenaeus Monodon*). Di Indonesia, udang *Litopenaeus Vannamei* lebih dikenal dengan nama udang vannamei atau udang putih.

Udang vannamei merupakan salah satu komoditas ekspor yang bernilai tinggi pada sektor perikanan. Permintaan konsumen terhadap udang rata-rata naik 11,5 persen setiap tahunnya. Walaupun masih banyak kendala, namun hingga saat ini negara produsen udang yang menjadi pesaing baru dengan Indonesia dalam ekspor udang terus bermunculan. Saat ini udang vannamei masih merupakan komoditas utama dalam usaha budidaya tambak. Terlepas dari berbagai permasalahan dalam usaha budidaya yaitu adanya kegagalan dalam pembesaran di tambak, namun hingga saat ini komoditas udang vannamei masih merupakan pilihan utama untuk dibudidayakan oleh petambak. Hal ini dikarenakan udang vannamei mempunyai harga pasar yang baik dan relatif stabil (Anonim, 2010).

Secara ekonomi keberhasilan panen udang vannamei ukuran konsumsi memberikan keuntungan yang tertinggi per satuan waktu dibandingkan dengan komoditas ikan lainnya. Sehingga banyak petambak sederhana walaupun dengan kemampuan teknis budidaya udang vannamei sangat terbatas namun terus melakukan penebaran benih udang.

Udang vannamei mulai banyak di budidayakan di indonesia dan dijadikan sebagai pengganti dari udang windu. Hal ini disebabkan udang windu sering mengalami kematian massal akibat virus. Udang vannamei banyak dibudidayakan karena udang vannamei banyak mempunyai keunggulan diantaranya yaitu dapat mencapai ukuran besar, dapat tumbuh dengan cepat, mempunyai toleransi terhadap penurunan salinitas, resisten terhadap penyakit sehingga cocok untuk dibudidayakan di tambak. Selain itu harga udang vannamei cukup mahal (Anonim, 2010). Karena keunggulan tersebut permintaan terhadap udang vannamei semakin hari semakin meningkat. Oleh karena itu untuk mengimbangi tingkat permintaan tersebut maka produksi udang vannamei harus ditingkatkan. Ekspor udang vannamei di indonesia setiap tahunnya mengalami kemajuan, pada tahun 2010 jumlah volume ekspor udang mencapai 165.765 ton, sedangkan pada tahun 2011 volume ekspor mengalami peningkatan menjadi sebesar 174.186 ton, karena itu peluang usaha budidaya udang vannamei ini cukup menjanjikan (Anonim, 2010).

Udang vannamei masuk ke Indonesia pada tahun 2001, pada mei 2002, pemerintah memberikan izin kepada dua perusahaan swasta untuk mengimpor induk udang vannamei sebanyak 2000 ekor. Selain itu, juga menimpor benur

sebanyak 5 juta ekor dari Hawai dan Taiwan serta 300.000 ekor dari Amerika latin. Induk dan benur tersebut kemudian dikembangkan oleh hatchery pemula. Sekarang usaha tersebut telah dikomersialkan dan berkembang pesat karena peminat udang vannamei semakin meningkat (Adijaya, 2005).

Setelah pembudidayaan udang windu banyak mengalami permasalahan, sekarang pemerintah dan petambak mencari terobosan baru untuk memecahkan permasalahan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas udang yaitu dengan memelihara varietas unggul udang baru yang tahan penyakit, selain itu juga bertujuan untuk memperkaya dan menambah alternatif jenis udang budidaya yang potensial untuk dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, dilepas varietas udang vannamei yang diyakini bisa meningkatkan gairah pertambakan udang menjadi prospektif kembali. Hal ini didukung dengan hasil budidaya udang vannamei pada lahan uji coba di sejumlah daerah dengan produktivitas yang lebih tinggi dibanding varietas sebelumnya, misalnya udang windu.

Produksi benur udang vannamei dirilis sejak awal tahun 2003 oleh sejumlah hatchery, terutama di Situbondo dan Banyuwangi (Jawa Timur). Budidaya uji coba dilakukan dan memperoleh hasil yang cukup memuaskan. Setelah melalui serangkaian penelitian dan kajian, akhirnya pemerintah secara resmi melepas udang vannamei sebagai varietas unggul pada 12 Juli 2003 melalui SK menteri KP No.41/2001.

Udang vannamei di kalangan petambak semakin populer seiring dengan menurunnya produksi udang windu akibat kondisi lingkungan yang buruk. Udang

windu sangat rentan terhadap serangan penyakit bintik putih (White Spot). Selain itu kelemahan udang windu juga membutuhkan kerja keras dalam pemeliharaan dan perawatan (Adijaya, 2005).

Kehadiran varietas udang vannamei tidak hanya menambah pilihan bagi petambak, tetapi juga menopang kebangkitan usaha pertambakan udang di Indonesia.

Awal mula pembudidayaan udang vannamei dilakukan di Jawa Timur. Petambak di Jawa Timur sangat antusias terhadap udang vannamei. Bahkan persen petambak mengganti komoditas budidaya udang windu menjadi udang vannamei.

Udang vannamei juga diharapkan bisa menjadi komoditas ekspor utama di Jawa Timur pada tahun 2010, menyusul tingginya permintaan di pasaran luar negeri. Dirjen perikanan Budidaya Departemen Pertanian, Dr.Ir Made Nurjanah dalam seminar bertajuk ”Temu bisnis pelaku usaha dengan produk perikanan unggulan (Udang)”, mengatakan bahwa diharapkan pada tahun 2010 mendatang, Jawa Timur bisa menjadi pilot percontohan udang vannamei.

Kehadiran udang vannamei diakui sebagai penyelamat dunia pertambakan udang Indonesia. Sehingga saat ini para petambak mulai bergairah lagi, begitu juga mereka yang melakukan usaha pembenihan udang vannamei yang lainnya.

## 1.2. Perumusan Masalah

Indonesia merupakan salah satu pemasok udang dunia, tidak mengherankan bila komoditi udang masih merupakan primadona yang berpotensi. Untuk menunjang perkembangan budidaya udang di tambak terutama udang vannamei (*Litopenaeus Vannamei*), maka penyediaan benih perlu mendapatkan perhatian penuh antara lain dengan menghasilkan benih udang yang dapat memenuhi standar kualitas.

Keberhasilan udang vannamei dalam membangkitkan kembali usaha budidaya udang menjadi usaha yang memiliki prospek ke depan yang baik, dengan demikian usaha pembenihan udang vannamei memegang peranan yang cukup penting dalam perkembangan ekonomi komoditi udang, khususnya pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan karena dapat memberikan lapangan usaha. Kegiatan ini mudah dilaksanakan masyarakat desa karena mengingat kesederhanaan teknologi yang diterapkan.

Pada saat ini masih belum banyak orang atau instansi yang melakukan usaha dalam bidang pembenihan udang vannamei, selain itu usaha pembenihan udang vannamei yang sudah ada belum mampu diterapkan dengan benar dalam proses produksi serta proses pemasarannya.

Untuk kelangsungan suatu usaha diperlukan manajemen usaha. Manajemen usaha meliputi pengelolaan biaya-biaya yang diperlukan dan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut, untuk mengetahui sejauh mana pembenihan udang vannamei ini dapat memberikan keuntungan bagi pelaku usahanya

diperlukan analisis usaha serta penerapan strategi dalam pengembangan usaha pembenihan udang vannamei tersebut sehingga dapat berjalan baik.

Secara spesifik permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses produksi pembenihan udang vannamei pada CV. Gelondongan Vannamei ?
2. Seberapa besar biaya produksi, penerimaan, pendapatan, titik impas atau BEP (Break Even Point), serta efisiensi usaha pembenihan udang vannamei pada CV. Gelondongan vannamei ?
3. Apa permasalahan usaha pembenihan udang vannamei pada CV. Gelondongan Vannamei ?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi pada usaha pembenihan udang vannamei di CV. Gelondongan Vannamei.
2. Untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan, pendapatan, titik impas, atau BEP (Break Even Point), serta efisiensi usaha pada pembenihan udang vannamei di CV. Gelondongan Vannamei.
3. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pada usaha pembenihan udang vannamei di CV. Gelondongan Vannamei.
4. Untuk menyusun strategi dalam pengembangan usaha pembenihan udang vannamei di CV. Gelondongan Vannamei.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui proses produksi, keuntungan, permasalahan, serta peluang usaha pembenihan udang vannamei.
2. Sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan dalam usaha pembenihan udang vannamei.
3. Memberikan informasi bagi pembaca sebagai bahan acuan dalam menyusun perencanaan usaha pembenihan udang vannamei.

#### 1.4. Pembatasan Masalah

Agar analisa dalam penelitian ini terarah dan tidak melebar, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi :

1. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Gelondongan Vannamei Desa Banjar Sari kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, mengingat CV. Gelondongan Vannamei merupakan pelopor usaha pembenihan udang vannamei yang masih eksis hingga sekarang.
2. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan luasnya permasalahan dalam ruang lingkup usaha yang terdiri dari berbagai subsistem dimana pada intinya terdiri dari sektor input, produksi, dan output. Maka penulis membatasi ruang lingkup dalam proses produksi, biaya produksi, penerimaan, pendapatan, titik impas, efisiensi usaha, dan permasalahan yang dihadapi serta strategi yang dilakukan dalam pengembangan usaha pembenihan udang vannamei di CV. Gelondongan vannamei.